BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian bertempat di SMP Negeri 1 Padalarang di Jl.U.Suryadi Kertajaya no. 15 Desa Kertajaya Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat.

Gambar.3.1.Lokasi Penelitian

(Dokumen Pribadi: SMP Negeri 1 Padalarang: Februari 2013)

Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah ini merupakan sekolah Standar Nasional yang memiliki kompetensi yang baik, terutama dalam bidang seni. Siswa siswi di sekolah ini sangat antusias sekali dalam mengikuti ekstrakurikuler seni terutama angklung, banyak sekali siswa yang mengikuti kegiatan angklung, karena cara penyampaian materi nya sangat mudah di pahami, dan membangkitkan semangat untuk mengikuti latihan. Selain ekstarkurikuker

angklung, di sekolah ini juga terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler seni yaitu kreasi seni, ensambel, vokal group, paduan suara, seni tari, *Marching Band* dan angklung.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan di luar jam pelajaran secara rutin yaitu satu kali dalam seminggu yaitu pada hari rabu yang dilaksanakan di halaman sekolah yang terdapat panggung permanen. Diharapkan dengan fasilitas yang lengkap dan materi yang cukup banyak dalam hal kesenian sunda yaitu kegiatan ekstrakurikuler angklung, dapat membantu peneliti untuk memperoleh data yang diharapkan, yang sesuai dengan tujuan penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti esktrakurikuler angklung di SMP Negeri 1 Padalarang yaitu siswa kelas VII dan VIII, serta pembina sekaligus pelatih di ekstrakurikuler angklung tersebut.

(Gambar.3.2.Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Angklung)

(Dokumen Pribadi: Siswa SMP Negeri 1 padalarang: Februari 2012)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mencapai suatu tujuan yang dipergunakan dalam penelitian. Sebagaimana menurut pernyataan Sugiyono (2010:3) yang menyebutkan, "*Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".*

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Padalarang Yaitu untuk mengetahui materi, proses dan metode pembelajaran yang di gunakan untuk pembelajaran angklung yang efektif. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif analisis* dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pengolahan data nya secara kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri menurut pengertiannya adalah pengertian yang menekankan pada kualitas atau hal terpenting yang berupa kejadian atau fenomena yang dapat dijadikan pelajaran berharga.

Penelitian ini bertujuan mengadakan pengamatan secara objektif yang mengungkapkan berbagai temuan dari sejumlah data yang ada, dan menggambarkan objek dan subjek yang diteliti di lapangan secara tepat yang kemudian dianalisis dan selanjutnya diuraikan menjadi satu bentuk deskripsi pada laporan tertulis.

Seperti yang di paparkan di atas, Peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui pengamatan atau wawancara. Pendekatan kualitatif merupakan tata cara

penelitian yang menghasilkan deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata. Metode ini dianggap sebagai metode yang tepat untuk memahami lebih mendalam, tentang pembelajaran kesenian menggunakan alat musik daerah Angklung sebagai materi ajar di ekstrakurikuler. Sebagai subjek penelitian yaitu guru dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Padalarang sebagai materi pengembangan bakat siswa di luar jam pelajaran, serta meningkatkan kreativitas siswa di luar jam pelajaran.

C. Definisi Operasional

Untuk menyamakan persepsi/judul yang dipergunakan, peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan istilah-istilah yang digunakan:

1. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran yaitu Berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar (KBBI). Adapun pendapat lain yaitu “pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi,memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.(Winataputra,dkk.2008:1.18)

Untuk tercapainya suatu pendidikan maka dalam pendidikan tersebut akan terjadi proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara guru dan siswa sehingga, dalam pembelajaran tersebut diharapkan ada perubahan perilaku pada peserta didik.

2. Pengertian Angklung

Angklung merupakan sebuah alat musik atau waditra kesenian yang terbuat dari bambu khusus yang di temukan oleh Bapak Daeng Sutigna. (H.M, Rahmat.2008:6).

Alat musik tersebut berasal dari Jawa Barat dan dimainkan dengan cara digoyangkan. Berdasarkan hasil penelitian angklung yang terdapat di sekolah tersebut adalah angklung melodi, akompanyemen, dan ko-akompanyemen. Adapun pengertian dari beberapa jenis angklung yang digunakan tersebut adalah:

1. Angklung *Melodi* merupakan angklung yang memainkan alur melodinya saja.
2. Angklung *akompanyemen* merupakan angklung yang memainkan akor atau menjadi pengiring saja.
3. Angklung *ko-akompanyemen* merupakan angklung yang lebih tinggi satu oktaf dari akompanyemen yang dimainkan dengan cara bersahutan, putus-putus,dan juga bersama-sama.

D. Instrumen penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara

Wawancara merupakan sebuah interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh dari terwawancara yang erat kaitannya dengan

objek penelitian. Alat bantu yang digunakan peneliti berupa lembar pertanyaan yang digunakan untuk mengungkapkan data secara kualitatif.

Wawancara dilakukan kepada narasumber atau pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler angklung di SMP Negeri 1 Padalarang. Kegiatan wawancara tersebut yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber mulai dari data pribadi narasumber sampai dengan kegiatan ektrakurikuler angklung.

2. Pedoman observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah mengamati secara langsung proses pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Padalarang. Observasi dilaksanakan pada saat latihan dilakukan yaitu pada hari rabu dan kamis pukul 13.00 WIB. Observasi pertama yang dilakukan yaitu mengamati pelatih dalam melakukan pembelajaran yaitu mulai dari cara memegang angklung, membaca notasi, dinamika serta cara memainkan lagu dengan baik. Alat musik yang digunakan selain angklung yaitu, angklung bambu, keyboard, dan kendang. Alat musik tersebut merupakan alat musik tambahan agar permainan angklung terdengar lebih indah.

Seperti yang sudah di jelaskan di atas sumber data yang di kumpulkan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler siswa SMPN 1 Padalarang.

3. Pengambilan dokumentasi

Pengambilan dokumentasi merupakan cara lain untuk membantu dan melengkapi data yang diperoleh peneliti selain melakukan wawancara dan

observasi. Adapun yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan pengambilan gambar berupa video, foto, dokumen dan partirur lagu pada saat Pembelajaran *angklung* dilaksanakan.

Selain itu, Dokumentasi ini dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis berbagai dokumen yang sudah ada pada kegiatan ekstrakurikuler angklung di SMP Negeri 1 Padalarang. Pengambilan dokumentasi dilakukan pada saat latihan berlangsung yaitu hari rabu pukul 13.00 WIB. Dokumentasi yang diambil yaitu pada saat pelatih mengajarkan angklung dan siswa sedang memainkan angklung serta alat-alat musik tambahan yang digunakan. Selain dokumentasi foto dan video, adapun dokumen lain yaitu partitur lagu.

Dengan Segala data yang diperoleh, dipergunakan sebagai keterangan yang valid untuk diolah, demi mencapai penelitian maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang dikemukakan. Data dalam penelitian ini di peroleh dari :

1. Observasi langsung

Salah satu instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah observasi. Teknik ini digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran angklung di SMP Negeri 1 Padalarang. Observasi yang dilakukan

yaitu mengamati proses pembelajaran angklung yang dilaksanakan di luar jam pelajaran, yaitu

1. Metode yang digunakan
2. Materi yang disampaikan
3. Teknik pembelajaran angklung
4. Lagu yang dipelajari
5. Jenis-jenis angklung
6. Alat musik tambahan yang digunakan

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, di antara yang bertanya dengan responden. Meskipun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, tetapi wawancara tersebut smerupakan uatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang disusun terlebih dahulu secara terperinci sehingga menyerupai *check list.*(Arikunto, 227: 2006)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden.

Dalam penelitian ini , peneliti melakukan teknik wawancara langsung kepada narasumber yaitu bapak Ayirana Sujana sebagai pembina sekaligus pelatih angklung di SMP Negeri 1 Padalarang. Wawancara yang dilakukan

menggunakan teknik wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian yaitu pembelajaran angklung di SMP Negeri 1 Padalarang.

3. Studi literatur

Teknik studi literatur ini merupakan tahap pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis atau sumber kepustakaan baik berupa buku-buku, majalah, maupun media bacaan lainnya yang berkaitan dan berguna dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, studi literatur digunakan hanya untuk mendukung tulisan tentang Pembelajaran Angklung seperti pengertian, alat yang digunakan dan sebagainya.

Adapun buku yang digunakan peneliti dalam penelitian pembelajaran angklung sebagai sumber yaitu sebagai berikut:

a. Wiramihatja, Obby A.R.2011. *Panduan bermain angklung*. Jakarta: Buku ini membahas tentang cara memegang angklung yang baik, dan jenis-jenis angklung.
b. H.M.Rahmat, 2008. *Mengenal alat musik tradisional Jawa Barat*. Jakarta: Buku ini membahas tentang pengertian musik angklung.
c. Sugiyono.2009. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: buku ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini.
d. Ruhimat, Toyo.2009. *Kurikulum dan pembelajaran*.Bandung: buku ini menjelaskan tentang pengertian dan hakikat pembelajaran.

e. Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Buku ini menjelaskan tentang Metode penelitian.

f. Sumantri,Dkk.2008. *Perkembangan Peserta Didik.*Jakarta: Buku ini menjelaskan tentang Karakteristik siswa.

4. Studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya dalam penelitian ini adalah pendokumentasian data-data yang diperlukan dalam bentuk rekaman audio visual, khususnya mengenai pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakurikuler. Dokumentasi berupa rekaman audio visual tersebut merupakan media informasi sebagai data faktual yang penting dalam pengkajian serta sangat bermanfaat dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian pembelajaran *Angklung* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 1 Padalarang.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan awal sampai pengumpulan data sebelum data dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Sejumlah data diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta melalui dokumentasi serta studi pustaka.

Data yang diperoleh selama tahapan pengumpulan data dikumpulkan kemudian diseleksi, antara data yang sesuai atau tidak sesuai dengan materi penelitian. Kemudian data yang dianggap sesuai dianalisis dan disusun ke dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temadan polanya dan membuang yang tidak perlu.(Sugiyono, 338: 2009)

Berdasarkan pemaparan di atas , Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

Kegiatan reduksi data tidak dapat dipisahkan dari kegiatan analisis. Kegiatan ini merupakan langkah awal dalam menganalisis data yaitu suatu proses pemilihan, pemilahan, mengatur serta menyederhanakan data melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian yang ringkas, menggolongkannya ke dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

Dengan demikian kegiatan ini dapat memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini yaitu meliputi data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pembelajaran angklung pada kegiatan ekstrakutikuler di SMPN 1 Padalarang yang diperoleh melalui wawancara melalui nara sumber.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data yaitu menyajikan data-data pembelajaran angklung secara sistematis dan jelas, yang berkaitan dengan judul serta rumusan masalah pembelajaran angklung. Dengan adanya penyajian data akan diperoleh

pemahaman tentang apa yang dilakukan lebih lanjut sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisi data yaitu pengambilan kesimpulan yang merupakan intisari dari hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti masalah yang diteliti. Selanjutnya verifikasi data adalah sebuah upaya untuk mempelajari kembali data-data mengenai pembelajaran angklung yang telah dikumpulkan dan kemudian meminta pertimbangan berbagai pihak yang relevan dalam penelitian ini.